

ABSTRAK

Setiap perusahaan tentu menginginkan adanya kemajuan dan berkembang menjadi besar, maka hal yang perlu diperhatikan adalah kebutuhan akan adanya suatu pengendalian internal dalam penyelenggaraan kegiatan usaha sangat penting sekali. Fungsi audit internal dalam menunjang pengendalian internal perusahaan sangat berpengaruh dalam menentukan arah pertumbuhan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Dari hal diatas penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan tunai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan audit internal pada PT. Sumber Rejekijabar dilaksanakan, juga untuk mengetahui proses pengendalian internal penjualan tunai di PT. Sumber Rejekijabar. Tujuan tersebut dimaksudkan untuk bisa menjawab tujuan lain yaitu untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan tunai di PT. Sumber Rejekijabar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang jelas dan tegas. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument audit internal dapat digunakan dalam proses pengolahan data karena semua hasil korelasi tiap item menghasilkan nilai $0.862 > 0.4$ sehingga validitas terpenuhi. Sedangkan dilihat dari reliabilitasnya pernyataan yang digunakan adalah reliabel, bisa dilihat dari penilaian $0.896 > 0.368$. sedangkan pada perhitungan dari hasil korelasi spearman yang dilakukan atas 21 responden adalah nilai koefisien korelasi sebesar positif 0.002 dan tingkat signifikannya sebesar 0.05. sedangkan besarnya Kd sebesar 41.99%, besarnya korelasi yaitu sebesar $0.648 > 0.05$, sedangkan hasil uji t yaitu sebesar $3.708 > 2.093$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan penulis diterima, artinya **audit internal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan tunai.**

Meskipun demikian masih ada kelemahan-kelemahan yaitu adanya tidak keseimbangan antara jumlah transaksi dengan pelaksanaan pengauditan, kurangnya jumlah anggota auditor internal, tidak adanya komite audit. Berdasarkan kelemahan dalam pelaksanaan internal auditing penulis menyarankan sebaiknya audit dipercepat menjadi 3 bulan, sebaiknya perusahaan menambah 2 orang staf auditor internal yang ahli di bidang computer, dan jika perusahaan mau menjual saham atau obligasi sebaiknya perusahaan memiliki komite audit.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Rerangka Pemikiran	5
1.6. Metode Penelitian	9
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Auditing	11
2.1.1. Pengertian Auditing	11
2.1.2. Jenis-jenis Audit.....	14
2.2. Audit Internal	16
2.2.1. Pengertian Audit Internal	17

2.2.2.	Tujuan dan Ruang Lingkup Audit Internal	20
2.2.3.	Fungsi, Tanggung Jawab dan Tugas Audit Internal	22
2.2.4.	Kompetensi dan Independensi Audit Internal.....	25
2.2.5.	Program Audit Internal	27
2.2.6.	Pelaporan Hasil Audit Internal.....	28
2.2.7.	Tindak Lanjut Audit.....	30
2.3.	Pengendalian Internal.....	30
2.3.1.	Pengertian Pengendalian Internal.....	30
2.3.2.	Jenis-Jenis Pengendalian Internal	31
2.3.3.	Metode Pengendalian Internal.....	34
2.3.4.	Tujuan Pengendalian Internal	38
2.3.5.	Unsur-unsur Pengendalian Internal.....	39
2.3.5.1.	Lingkungan Pengendalian	40
2.3.5.2.	Penaksiran Resiko	43
2.3.5.3.	Aktivitas Pengendalian.....	44
2.3.5.4.	Komunikasi dan Informasi.....	47
2.3.5.5.	Pemantauan	47
2.3.6.	Keterbatasan Pengendalian Internal.....	48
2.4.	Penjualan	49
2.4.1.	Pengertian Penjualan.....	49
2.4.2.	Tujuan Penjualan.....	50
2.4.3.	Klasifikasi Transaksi Penjualan	50
2.4.4.	Organisasi Fungsi Penjualan.....	54

2.5.	Penjualan Tunai.....	56
2.5.1.	Prosedur Penjualan Tunai	58
2.5.2.	Tujuan Pengendalian Internal Penjualan Tunai	61
2.5.3.	Dokumen yang Digunakan	62
2.5.4.	Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Tunai	64
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN.....		67
3.1.	Objek Penelitian.....	67
3.2.	Metode Penelitian	67
3.2.1.	Metode yang Digunakan	67
3.2.2.	Operasionalisasi Variabel	68
3.2.3.	Jenis Sumber Data.....	70
3.2.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	71
3.3.	Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	72
3.3.1.	Populasi.....	72
3.3.2.	Sampel.....	73
3.3.3.	Teknik Sampling	74
3.4.	Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	74
3.4.1.	Uji Validitas	74
3.4.2.	Uji Reliabilitas	75
3.5.	Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis.....	76
3.5.1.	Metode Analisis	76

3.5.2.	Rancangan Pengujian Hipotesis.....	76
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		80
4.1.	Analisis Hasil Pengumpulan Data.....	80
4.2.	Gambaran Umum Perusahaan.....	81
4.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	81
4.2.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	83
4.2.3.	Struktur Organisasi	83
4.2.4.	Uraian Tugas	85
4.3.	Struktur Organisasi Audit internal	88
4.4.	Kualifikasi Auditor Internal	89
4.4.1.	Independensi Auditor Internal	89
4.4.2.	Kompetensi Auditor internal.....	90
4.4.3.	Ruang Lingkup Auditor Internal.....	91
4.4.4.	Program Auditor Internal	92
4.4.5.	Pelaksanaan Audit Internal	96
4.4.6.	Laporan Hasil Audit Internal	99
4.4.7.	Tindak Lanjut Laporan Audit Internal	100
4.5.	Pengendalian Internal PT. Sumber Rejekijabar	101
4.5.1.	Lingkungan Pengendalian Internal	101
4.5.2.	Aktivitas Pengendalian.....	107
4.5.3.	Penaksiran Resiko yang Akan Timbul.....	111
4.5.4.	Informasi dan Komunikasi	115
4.5.5.	Pemantauan	116

4.6.	Tujuan Pengendalian Internal Penjualan Tunai	117
4.6.1.	Penetapan Tanggung Jawab dan Kewenangan yang Jelas Terhadap Penjualan	117
4.6.2.	Sasaran dan Kebijakan yang Dirumuskan Dengan Baik	117
4.6.3.	Klasifikasi dan Identifikasi Penjualan Secara Layak.....	118
4.6.4.	Standarisasi dan Simplikasi Penjualan.....	118
4.6.5.	Catatan dan Laporan yang Cukup	118
4.7.	Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Tunai	119
4.7.1.	Pengujian Validitas	119
4.7.2.	Pengujian Reliabilitas	121
4.7.3.	Penetapan Hipotesis	126
4.7.4.	Uji Statistik	126
4.7.5.	Perhitungan Koefisien Determinasi	130
4.7.6.	Pengujian Hipotesis.....	131
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		134
5.1.	Simpulan	134
5.2.	Saran.....	140

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.2 : Operasionalisasi Variabel	69
Tabel 3.3.1 : Jumlah Populasi	73
Tabel 3.5.2 : Penaksiran Koefisien Korelasi Menurut Guilford	78
Tabel 4.1 : Resume Hasil Pengumpulan Data.....	80
Tabel 4.2.3 : Struktur Organisasi	84
Tabel 4.3 : Struktur Audit Internal	89
Tabel 4.7.1 : Hasil Uji Validitas Instrumen	120
Tabel 4.7.2.1: Jawaban Kuesioner Variabel (X).....	122
Tabel 4.7.2.2: Jawaban Kuesioner Variabel (Y).....	123
Tabel 4.7.2.3: Total Variabel Ganjil dan Genap	124
Tabel 4.7.2.4: Hasil Uji Reliability Instrumen.....	124
Tabel 4.7.4.1: Tabel Penolong Perhitungan Korelasi Rank Spearman	127
Tabel 4.7.4.2: Uji Hipotesis Rank Spearman.....	129
Tabel 4.7.4.3: Penaksiran Koefisien Korelasi Menurut Guilford	129

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner Audit Internal variabel Independen
- Lampiran 2 : Kuesioner Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan Tunai variabel Dependen
- Lampiran 3 : Flow Data Pengeluaran Barang
- Lampiran 4 : Bagan Alir Dokumen Sistem Penjualan Tunai
- Lampiran 5 : Contoh Nota Suku Cadang
- Lampiran 6 : Contoh Picking Slip dan Purchase Order
- Lampiran 7 : Check List Penerimaan
- Lampiran 8 : Berita Acara Bimbingan Skripsi